

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut ragam penelitian ditinjau dari bidangnya, penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian akademis atau pendidikan. Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Jadi, dalam penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta hasil analisis dari data yang telah diperoleh

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 20 April 2016 sampai dengan tanggal 21 Mei 2016 tahun pelajaran 2015/2016 di semester genap.

---

<sup>1</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

## C. PopulasidanSampelPenelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga karakteristik/sifat yang dimiliki yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti.<sup>2</sup>

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar respresentatif (mewakili).<sup>3</sup> Karena jumlah siswa di kelas IV dibawah 100 responden, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel populasi dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 62.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *anecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, minat baca siswa merupakan variabel bebas. Terdapat beberapa indikator dari variabel independen, yaitu:

- a. Frekuensi dan kuantitas membaca
- b. Kuantitas sumber bacaan
- c. Keinginan mencari bahan bacaan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 2

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 169

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama. Indikator dari variabel tersebut yaitu:

- a. Memahami definisi keputusan bersama
- b. Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama
- c. Memahami prinsip-prinsip musyawarah dan mufakat
- d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap hasil keputusan bersama

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

<sup>8</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 153

Observasi digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi minat baca siswa kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada responden, yaitu siswa kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

## 3. Tes

Tes merupakan cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan.<sup>10</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *multiple choice*, yaitu tes yang diberikan sebuah patokan yang benar.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama .

Hasil belajar PKn adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2009), Hlm.142.

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 67

<sup>11</sup>Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 87

siswa. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dievaluasi dan diaktualisasikan dalam angka atau nilai yang dapat dilihat dari hasil tes prestasi. Tes prestasi sendiri dikembangkan dari indikator yang sudah dicantumkan dalam silabus.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil standar kompetensi menghargai keputusan bersama. Standar kompetensi menghargai keputusan bersama itu sendiri terbagi dalam dua kompetensi dasar, yaitu mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dan mematuhi keputusan bersama.

## **F. Instrument Penelitian**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen.<sup>12</sup>Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur.<sup>13</sup>Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian...* hlm. 211

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 228.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi product moment

$\Sigma X$  : jumlah skor tiap item

$\Sigma X^2$  : jumlah dari skor x setelah terlebih duludikuadratkan

$\Sigma Y$  : jumlah skor total

$\Sigma Y^2$  : jumlah dari skor y setelah terlebih dulu dikuadratkan.

$\Sigma XY$  : jumlah skor perkalian X dan Y

$N$  : jumlah responden.<sup>14</sup>

Sedangkan untuk mengetahui validitas item soal pilihan ganda (soal tes) hasil belajar PKn menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

keterangan :

$y_{pbi}$  = koefisien korelasi *point biseral*

$M_p$  = rata-rata skor total yang menjawab benar

$M_t$  = rata-rata skor total

$S_t$  = standar deviasi skor total

$P$  = mahasiswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$q$  = mahasiswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 255.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 93

Nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga kritik  $r_{product\ momen}$ , dengan taraf signifikan 5%. Bila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.<sup>16</sup> Untuk menentukan reliabilitas angket maka digunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\Sigma \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : Varian total.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 165.



Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- $q$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ )
- $\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $n$  = banyaknya item
- $S$  = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).<sup>18</sup>

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga  $r$  dalam tabel product momen dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ .

### 3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- $P$  = indeks kesukaran
- $B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
- $JS$  = jumlah seluruh siswa yang ikut tes.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 115

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian**

Indeks Kesukaran (P)	Penilaian soal
P=0,00	Soal terlalu sukar
0,00 < P ≤ 0,30	Soal sukar
0,30 < P ≤ 0,70	Soal sedang
0,70 < P ≤ 1,00	Soal mudah
P=1,00	Soal terlalu mudah

#### 4. Daya Beda Soal

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan ganda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

$D$  = daya pembeda soal

$J_A$  = jumlah siswa kelompok atas

$J_B$  = jumlah siswa kelompok bawah

$B_A$  = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas

$B_B$  = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah<sup>20</sup>

Kriteria daya pembeda dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Daya Beda**

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 223

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 228-

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis ini dipergunakan untuk mengolah data hasil angket dan tes, kemudian dimasukkan dalam distribusi frekuensi pada setiap variabel, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden, yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam penelitian ini data tentang variabel Y (hasil belajar materi menghargai keputusan bersama) diperoleh dengan menggunakan metode tes. Setiap pertanyaan yang dijawab benar maka diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

Sedangkan variabel X (minat baca) diperoleh dengan menggunakan angket. Bentuk skala angket ini adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>21</sup>

Bentuk instrumennya adalah *check list* yang terdiri dari empat pilihan jawaban pernyataan yaitu sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca siswa. Setiap pernyataan mengandung item positif dan negatif. Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “SS” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “S” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “TS” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “STS” diberi skor 1<sup>22</sup>

Sedangkan untuk item soal negatif maka penskoran dilakukan sebaliknya yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “SS” diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban “S” diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban “TS” diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban “STS” diberi skor 4

Semakin tinggi skor yang diperoleh, makin baik minat bacanya. Sebaliknya makin rendah skor

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal.93

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 94

yang diperoleh, makin buruk pula minat baca sehari-harinya.

## 2. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis di atas, maka dapat ditentukan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk membuktikan hipotesis awal diterima ataukah ditolak.

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independent(X) dengan variabel dependent(Y) dengan dicari melalui teknik regresi satu predictor.

a. Mencari nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - bX \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ }^{23}$$

b. Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  :subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

---

<sup>23</sup>J. Suranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi ke 6*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 183

b : angka arah atau koefisien regresi.  
X :subyek pada variabel independen yang  
mempunyai nilai tertentu.<sup>24</sup>

- c. Mencari koefisien determinasi dengan melakukan uji determinasi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Kemudian untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$KP$  : Koefisien Penentu (%)  
 $r^2$  : Koefisien determinasi

- d. Mencari varian regresi

Rumus yang digunakan untuk menguji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut:

$$F_h = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

Di mana:

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 44

k : Jumlah variabel independen  
n : Jumlah anggota sample.<sup>25</sup>

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi**

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>
Regresi	1	$\frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	-

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Analisis ini menjelaskan apakah hipotesis benar atau salah (diterima atau ditolak), yaitu setelah diperoleh harga F<sub>reg</sub> antara variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya adalah menguji dengan taraf 1% atau 5% guna mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan dengan ketentuan :

- a. Jika F<sub>reg</sub> > F<sub>tabel</sub>, maka dapat dikatakan signifikan, ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima dan

---

<sup>25</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 355.

terdapat pengaruh positif antara minat baca siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama di kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.

- b. Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$ , maka hasilnya non signifikan, ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak dan tidak ada pengaruh positif antara minat baca siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama di kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang.